LAMPIRAN

NO	Sumber	Judul Penelitian	Metode	Hasil Penelitian
1.	Daresta & Suryani (2022) (SEIKO: Journal of Management & Business)	Pengaruh Faktor- Faktor Kolusi Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan	Penelitian kuantitatif Sampel menggunakan metode purposive sampling Metode analisis yang digunakan adalah regresi logistik dengan menggunakan software SPSS 26.	Variabel independen koneksi politik, transaksi pihak berelasi, dan perusahaan milik negara berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan secara simultan. Sementara itu, secara parsial, transaksi pihak berelasi memiliki pengaruh positif terhadap deteksi kecurangan laporan keuangan. Dibandingkan dengan koneksi politik dan perusahaan milik negara, kedua variabel tersebut tidak memiliki pengaruh signifikan dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan.
2.	Suryani & Jumaida (2021) (Ekonomis: Journal of Economics and Business)	Tata Kelola Perusahaan dan Transaksi Pihak Berelasi Terhadap Manipulasi Laba	Penelitian kuantitatif Sampel menggunakan metode purposive sampling Penelitian deskriptif dengan alat analisis	Perusahaan yang menerapkan tata kelola perusahaan yang baik memiliki sistem pengelolaan yang baik dan dapat menekan perilaku oportunistik. Transaksi pihak berelasi menunjukkan bahwa hal tersebut tidak berbanding

			regresi linier berganda yang dilakukan uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis.	lurus dengan praktik manipulasi laba. Perusahaan dapat mengurangi manajemen oportunistik dengan menerapkan tata kelola yang baik serta memperoleh lebih banyak informasi mengenai hubungan dalam pengambilan keputusan investasi.
3.	Dina Maryana & Reni Oktavia (2023) (Jurnal Riset Ilmu Akuntansi)	Pengaruh Return on Asset dan Related Party Transaction terhadap Fraudulent Financial Statement pada Perusahaan Konstruksi di Negara ASEAN	Penelitian kuantitatif Sampel menggunakan metode purposive sampling Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, koefisien determinasi, uji F dan uji t.	Return on asset berpengaruh positif terhadap fraudulent financial statement. Di sisi lain, related party transaction tidak berpengaruh terhadap fraudulent financial statement.
4.	Rizkiawan & Subagio (2023) (Integritas: Jurnal Antikorupsi)	Analisis <i>Fraud Hexagon</i> dan Tata Kelola Perusahaan Atas Adanya Kecurangan Dalam Laporan Keuangan	Penelitian kuantitatif Sampel menggunakan metode purposive sampling	Pengaruh yang sangat signifikan pada pengujian earnings management dan change in auditor terhadap potensi adanya kecurangan dalam laporan keuangan,

			Regresi logistik menjadi metode yang dipilih untuk melakukan analisis data.	ditemukan pengaruh yang signifikan pada pengujian financial stability dan change of director terhadap potensi adanya kecurangan dalam laporan keuangan, dan ditemukan pengaruh yang cukup signifikan pada pengujian related party transaction terhadap potensi adanya kecurangan dalam laporan keuangan, sedangkan Political Connection dan Corporate Governance tidak memiliki pengaruh atas potensi adanya kecurangan dalam laporan Keuangan.
5.	Angestie & Ghozali (2021) (Diponegoro Journal of Accounting)	Penyalahgunaan Pengungkapan Informasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Untuk Memanajemen Laba Perusahaan	Penelitian kuantitatif Sampel menggunakan metode purposive sampling Penelitian ini menggunakan analisis regresi Ordinary Least Square (OLS).	Hubungan dan pengaruh yang positif antara pengungkapan aktivitas tanggung jawab sosial perusahaan dengan manajemen laba, dapat disimpulkan bahwa nilai yang tinggi pada pelaporan CSR perusahaan khususnya pada sektor pertambangan menguatkan agen untuk melakukan

				praktik manajemen laba dalam perusahaan tersebut.
6.	Ashma & Laksmi (2023) (Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia)	Corporate Social Responsibility dan Stabilitas Keuangan terhadap Financial Fraud: Peran Moderasi dari Kualitas Audit	Penelitian kuantitatif Sampel menggunakan metode purposive sampling Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi.	CSR berpengaruh negatif terhadap financial fraud. Stabilitas keuangan berpengaruh positif terhadap financial fraud. Kualitas audit tidak mampu memoderasi hubungan antara CSR dan financial fraud. Kualitas audit mampu memoderasi hubungan antara stabilitas keuangan dan financial fraud.
7.	Santoso (2021) (Business and Finance Journal)	Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial terhadap Manajemen Laba	Penelitian kuantitatif Sampel menggunakan metode purposive sampling Pengujian hipotesis menggunakan regresi linier berganda.	Terdapat hubungan positif antara pengungkapan CSR dengan praktik manajemen laba. Temuan dari penelitian ini menyarankan bahwa para pemangku kepentingan tidak boleh begitu saja menganggap bahwa pengungkapan CSR perusahaan secara otomatis mencerminkan perilaku etis mereka dalam aspek keuangan.
8.	Yanto & Metalia (2021)	Pengaruh Earning Management, Intensitas Modal,	Penelitian kuantitatif	Earning management berpengaruh negatif

	(Journal of Accounting Science and Technology)	Leverage, dan Komisaris Independen Terhadap Kualitas Laba (Pada perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017)	Sampel menggunakan metode purposive sampling Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel.	signifikan terhadap kualitas laba, leverage berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laba, intensitas modal dan komisaris independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laba, dan earning management, intensitas modal, leverage, dan komisaris independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap kualitas laba.
9.	Anggriantari & Purwantini (2020) (Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology)	Pengaruh Profitabilitas, Capital Intensity, Inventory Intensity, Dan Leverage Pada Penghindaran Pajak	Penelitian kuantitatif Sampel menggunakan metode purposive sampling Uji hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda.	Inventory intensity berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak, profitabilitas berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak, sedangkan capital intensity dan leverage tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.
10.	Maulana et al., (2022) (Jurnal Akuntansi)	Pengaruh Capital Intensity, Inventory Intensity dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak	Penelitian kuantitatif Sampel menggunakan metode	Capital intensity, inventory intensity, dan leverage berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

			purposive sampling Teknik analisis yang digunakan dalam menguji hipotesis penelitian ini adalah regresi berganda dengan SPSS versi 20.	
11.	Rianto & Alfian (2022) (RELEVAN : Jurnal Riset Akuntansi)	Pengaruh Leverage dan Capital Intensity Ratio Terhadap Effective Tax Rate Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2020)	Penelitian kuantitatif Sampel menggunakan metode purposive sampling Pengolahan data penelitian ini menggunakan dua teknik analisis data yaitu dengan metode analisis regresi data panel dan moderated regression analysis (MRA). Penelitian ini menggunakan bantuan program Microsoft Office Excel dan Eviews 10.0.	(1) Leverage berpengaruh positif Terhadap Effective tax rate; (2) Capital intensity ratio tidak berpengaruh terhadap Effective tax rate; (3) Leverage yang dimoderasi melalui Profitabilitas memperlemah pengaruh terhadap Effective tax rate; (4) Capital intensity ratio yang dimoderasi melalui Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Effective tax rate.

Lampiran 1 Penelitian Terdahulu

No	Kode	2019	2020	2021	2022	2023
1	ACST	0,021184962	0,10030016	0,032571	0,10894	0,040102652
2	ADHI	0,313581519	0,38202242	0,343311	0,35882	0,196442871
3	BUKK	0,001289915	0,00130175	0,001601	0,00153	0,08297391
4	IDPR	0,002807647	0,01579569	0,013803	0,0107	0,008312847
5	NRCA	0,004129937	0,00500644	0,038746	0,0293	0,049247148
6	PPRE	0,033108138	0,08265268	0,069931	0,37926	0,306678861
7	PTPP	0,21404608	0,31707446	0,280337	0,34594	0,339814737
8	SSIA	0,000010516	0,3227218	0,604993	0,76823	11,9451847
9	TOTL	0,004710511	0,00540197	0,007292	0,00694	0,005986321
10	WEGE	0,305141581	0,25881307	0,368593	0,49547	0,338371193
11	WIKA	0,044507489	0,15434145	0,242211	0,51774	0,420052858
12	WSKT	0,608728145	0,58434184	1,201924	1,52402	1,457154678

Lampiran 2 Tabulasi Variabel X1 (Transaksi Pihak Berelasi) Perusahaan Konstruksi.

SR Peru	sahaan Sub	- Sektor Konstruk				
No	Kode	2019	2020	2021	2022	2023
1	ACST	-0,000234395	-0,00002903	-0,00021	-0,00025	-0,00063621
2	ADHI	0,010893944	0,2433061	0,018439	0,0091	0,074734668
3	BUKK	0,019717179	0,03964931	0,027472	0,02183	0,005577898
4	IDPR	-0,025358015	-0,0001858	-0,00014	0,04097	0,000301406
5	NRCA	0,000650487	0,00030477	0,000387	0,00027	0,000100494
6	PPRE	0,010939019	0,05861138	0,006791	0,00306	0,003391351
7	PTPP	0,012885359	0,05089766	0,023504	0,02835	0,071673888
8	SSIA	0,013637925	-0,0120981	-0,00529	0,00599	0,010440807
9	TOTL	0,144955605	0,14424965	0,168255	0,16062	0,080426186
10	WEGE	0,002898984	0,01275348	0,014955	0,01203	0,036139945
11	WIKA	0,01027846	0,1297688	0,111694	1,88695	-0,00173949
12	WSKT	0,032391926	-0,0009446	-0,0043	-0,00432	-0,0012157

Lampiran 3 Variabel X2 (CSR) Perusahaan Konstruksi

RPerus	sanaan Sub	- Sektor Konstruks				
No	Kode	2019	2020	2021	2022	2023
1	ACST	0,094738448	0,2765017	0,27044	0,23877	0,16937712
2	ADHI	0,169807927	0,2100963	0,208003	0,25991	0,29416849
3	BUKK	0,465489185	0,5278037	0,59513	0,6402	0,76845470
4	IDPR	0,488652753	0,57934042	0,524398	0,48102	0,40002085
5	NRCA	0,104915395	0,10751366	0,097569	0,08369	0,09269455
6	PPRE	0,414660851	0,42870007	0,400061	0,35365	0,30696700
7	PTPP	0,340265611	0,42046718	0,393028	0,43776	0,4464179
8	SSIA	0,498593731	0,6057615	0,611949	0,59891	0,61566191
9	TOTL	0,229527879	0,23784817	0,247965	0,22333	0,20039781
10	WEGE	0,179137042	0,22676768	0,254004	0,26631	0,23383178
11	WIKA	0,318388433	0,295529	0,46406	0,46936	0,53317552
12	WSKT	0,59998255	0,71463782	0,588919	0,65968	0,76231265

Lampiran 4 Variabel X3 (Capital Intensity) Perusahaan Konstruksi

No	Nama	Beneish					
INO	Ivama	2019	2020	2021	2022	2023	
1	ACST	-6,21768	-6,56587	-3,16567	-3,64162	6,50949	
2	ADHI	-2,35659	-2,79142	-2,68407	-2,24654	-2,02439	
3	BUKK	-2,4083	-2,01237	-2,82549	-2,38223	-2,381	
4	IDPR	-2,86342	-4,63223	-10,4967	-3,12213	-1,11533	
5	NRCA	-1,75008	-2,42567	-1,95908	-2,30237	-2,46493	
6	PPRE	-2,29277	-2,1926	-2,39384	-2,56702	-1,32103	
7	PTPP	-2,37321	-3,02525	-2,10176	-2,36034	-1,96054	
8	SSIA	-2,07666	-2,44717	-3,96112	-2,81841	-2,3953	
9	TOTL	-2,6741	-1,24931	-146,019	-2,17043	-1,82098	
10	WEGE	-1,94751	-2,39226	-2,4673	-1,89699	-2,02012	
11	WIKA	-2,51019	-3,00541	-1,79047	-2,09687	-2,19314	
12	WSKT	-2,48922	-2,48871	-3,00996	-2,27785	-2,39756	

Lampiran 5 Variabel Y (Kecurangan Laporan Keuangan) Perusahaan Konstruksi

	No.	Missing	Mean	Median	Min	Max	Standard	Excess Ku	Skewness
DRPT	1	0	2281137	6993076	10516.000	1524018	3288896	6.466	2.400
CSR	2	0	6064862	9097661	-253580	1886952	2434474	54.316	7.220
CIR	3	0	3436282	3069670	400061.0	7684547	2005424	-0.869	0.269
M-Score	4	0	-199921	-229277	-656587	6509489	1667407	11.291	1.734

Lampiran 6 Hasil Analisis Deskriptif

Discriminant Validity

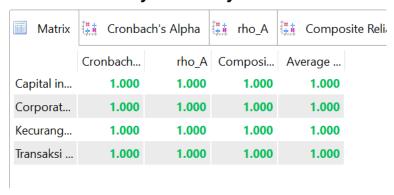
Fornell-	-Larcker Criter	Cros	s Loadings	Heterotrait-
	Capital in	Corporat	Kecurang	Transaksi
CIR	1.000	0.040	-0.086	0.233
CSR	0.040	1.000	0.132	0.082
DRPT	0.233	0.082	0.006	1.000
M-Score	-0.086	0.132	1.000	0.006

Lampiran 7 Hasil Discriminant Validity

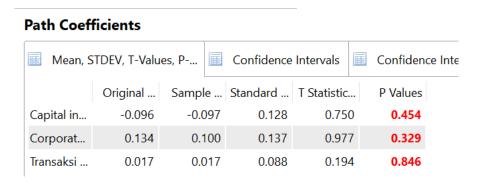
	R Square	R Square
Kecurang	0.026	-0.026

Lampiran 8 Hasil R-Square

Construct Reliability and Validity



Lampiran 9 Hasil Uji Reabilitas



Lampiran 10 Hasil Uji Hipotesis